

IMPLEMENTASI METODE KANGAROO MOTHER CARE UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM

¹*Magdalena Limbong*

²*Sela Djama*

³*Erna Kasim*

⁴*Nurhayati*

¹²³⁴*Program Studi D-III Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Makassar, Indonesia*

Alamat Korespondensi:

Nama Koresponden: Sela Djama
Bagian/area kepakaran penulis
Institusi penulis: Program Studi D-III Keperawatan
No.Hp / telfn: 082217459300
Email: seladjama344@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Perawatan metode *kangaroo mother care* adalah kontak langsung kepada ibu yang dapat meningkatkan kelangsungan hidup bayi dan lebih mendapatkan pendekatan ibu dan bayi dengan cara meletakkan bayi di dada ibu. **Tujuan :** penulis bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *kangaroo mother care* untuk meningkatkan pengetahuan ibu *post partum*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus rancangan deskriptif untuk menggambarkan temuan penelitian yang diperoleh secara sistematis melalui pengkajian. Dilakukan pada 2 (dua) orang ibu *post partum*. **Hasil :** Selama 3 hari pertemuan, telah dilakukan implementasi metode *kangaroo mother care* untuk meningkatkan pengetahuan ibu *post partum*. Setelah dilakukan implementasi selama tiga hari dapat meningkatkan pengetahuan ibu *post partum*. **Kesimpulan :** Berdasarkan hasil implementasi metode *kangaroo mother care* didapatkan hasil bahwa metode *kangaroo mother care* dapat meningkatkan pengetahuan ibu *post partum*.

Kata Kunci: Metode *Kangaroo Mother Care*, Pengetahuan, Ibu *Post Partum*

ABSTRACT

Background : *Kangaroo mother care method is direct contact with the mother which can increase the survival of the baby and get closer to the mother and baby by placing the baby on the mother's chest.* **Purpose:** *the author aims to determine the implementation of the kangaroo mother care method to increase the knowledge of post partum mothers.* **Method:** *This This study uses a descriptive case study method to describe research findings obtained systematically through studies. Conducted on 2 (two) postpartum mothers.* **Results:** *During the 3 days of meetings, the kangaroo mother care method was implemented to increase the knowledge of post partum mothers. After implementing it for three days, it can increase the knowledge of post partum mothers.* **Conclusion:** *Based on the results of the implementation of the kangaroo mother care method, it was found that the kangaroo mother care method can increase the knowledge of post partum mothers.*

Keywords : *Kangaroo Mother Care Method, Knowledge, Post Partum Mother*

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses alami dan fisiologis. Selama kehamilan, sebagian besar perempuan mengalami perubahan psikologis dan emosional. Masa kehamilan hingga persalinan yaitu suatu kejadian kompleks yang mempengaruhi ibu (Fatimah, 2020).

Post partum atau biasa dikenal dengan masa nifas ialah masa dimulai dari lahirnya plasenta dan berakhir kurang lebih 6 minggu kemudian. Waktu ini sangat penting sekali untuk terus dipantau agar tidak mudah terjadi komplikasi pada ibumaupun pada bayi. Untuk menghindari komplikasi pada masa nifas maka akan diberikan perawatan metode *kangaroo mother care* untuk meningkatkan pengetahuan ibu.

Menurut *World Health Organization* (WHO) prevalensi kejadian BBL di dunia meningkat dari 15,5% menjadi 16% selama periode (2013-2018), dimana 95,6% di antaranya terjadi pada tahun 2013-2018 negara berkembang. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2009, prevalensi BBL di negara indonesia sangat beragam menurut wilayah, berkisar antara 9% hingga 30%. 2,1 hingga 17,2%. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, jumlah kematian anak sebanyak 534 orang, disebabkan oleh

pendarahan 1 (0,19), penyakit kuning 7 (1,31), tetanus 8 (1,50), hipotermia 21 (3,93%), BBL 160 orang. (29,96%) dan gangguan system pernapasan 183 orang (34,27%) Pada tahun yang sama, kasus BBLR di kota Makassar sebanyak 1415 kasus dari 25.182 kelahiran pada tahun yang sama. (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sula Sulawesi, 2010).(Hatijar, 2020)

Metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) ialah sumber panas yang paling efektif untuk bayi berat lahir rendah, yaitu panas dapat diberikan oleh ibu dengan metode (meletakkan bayi di dada ibu) atau lebih dikenal dengan istilah *Kangaroo Mother Care* (Astuti & Suryatama, 2021). Metode ini dilakukan dengan kontak kulit diantara tubuh ibu dan tubuh bayi supaya temperature pada bayi hangat sehingga suhu tubuh bayi lebih stabil. Keuntungan Perawatan metode KMC ini diantaranya temperature bayi stabil, bayi dapat tidur nyenyak dan merasa nyaman, memberikan rasa percaya ibu, dapat menenangkan bayi ketika menangis, berat badan bayi bisa meningkat, dan memperkuat ikatan antara ibu dan anak serta mempersingkat waktu menyusui antara ibu dan anak (Belakang, 2018).

Berdasarkan penelitian (Sri et al., 2014) bayi baru lahir mendapat pengobatan

urine kanguru memiliki kemungkinan 0,350 kali lebih besar untuk mengalami suhu tubuh normal dibandingkan responden yang tidak mendapat pengobatan urine kanguru.

Berdasarkan penelitian (Astuti & Suryatama, 2021) perawatan KMC efektif menyeimbangkan temperature bayi baru lahir, dan pelaksanaan metode kangguru secara terus menerus dapat diberikan minimal 1 jam. Menurut data diatas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang *Metode Kangaroo Mother Care* untuk meningkatkan pengetahuan ibu *post partum*.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah *Pre Eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Desain* yaitu suatu penelitian baik dari satu atau berbagai kelompok variable terikat diamati untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari suatu aplikasi yang dapat menyebabkan perubahan.

Desain penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah teknik *One Group Pretest-Posttest Desain* terhadap 2 (dua) pasien yang akan diberikan implementasi metode *kangaroo mother care* untuk meningkatkan pengetahuan ibu *post partum*.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS. Pelamonia Tk.II Makassar Provinsi Sulawesi Selatan di ruangan Cempaka pada tanggal . 3 Juli 2023 – 5 Juli 2023 pada subjek 1 dan Tgl 12 juli 2023-14 juli 2023.

Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam studi kasus ini adalah ibu *post partum* yang tidak mengetahui metode *kangaroo mother care*, ibu yang memiliki keluarga dan ibu yang bersedia menjadi responden.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala Guttman. Pertanyaan pada kuesioner berupa pertanyaan positif dengan sepuluh pertanyaan yaitu skor >50% jika jumlah keseluruhan kuesioner baik, dan <50% jika jumlah kuesioner keseluruhan kurang, dan nilai YA yaitu nilai tertinggi (1) sedangkan nilai TIDAK yaitu nilai terendah (0), dengan cara lembar kuesioner di centang (✓).

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk table.

HASIL

Berdasarkan Tabel 1.2 didapatkan biodata pasien yaitu Responden Responden Ny “R” berusia 15 tahun, beragama islam,

jenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir SMP, pasien masih bersekolah, persalinan pertama (1), menunjukkan bahwa pada hari pertama dan kedua, klien Ny “R” mengalami tingkat pengetahuan kurang, sebelum maupun sesudah diberikan metode perawatan *Kangaroo Mother Care*, namun pada hari ketiga klien sudah mengetahui tentang metode perawatan *Kangaroo Mother Care* baik sebelum maupun sesudah dilakukan perawatan tersebut, klien dilakukan perawatan metode kangaroo mother care secara kontinu (terus-menerus).

Berdasarkan Tabel 2.2 didapatkan biodata pasien yaitu Responden Ny “M” berusia 25 tahun, beragama islam, jenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir D-III Keperawatan, pasien sebagai ibu rumah tangga, persalinan kedua (2), menunjukkan bahwa hari pertama klien Ny “M” mengalami tingkat pengetahuan kurang, sebelum maupun sesudah diberikan metode perawatan *Kangaroo Mother Care*, pada hari kedua dan ketiga klien sudah mengetahui tentang metode perawatan *Kangaroo Mother Care* baik sebelum maupun sesudah dilakukan perawatan tersebut, klien dilakukan perawatan metode kangaroo mother care secara intermiten (sewaktu-waktu).

PEMBAHASAN

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan Ny “R” dan Ny “M” mengenai tentang peningkatan pengetahuan ibu *post partum* dalam perawatan metode *kangaroo mother care* yang dilakukan selama 3 hari mulai tanggal 3 juli 2023 sampai 5 juli 2023 ditemukan perbedaan pada kedua klien setelah melakukan perawatan metode *kangaroo mother care*.

Pada hari pertama implementasi klien Ny “R” mendapatkan skor 30%, tingkat pengetahuan klien sebelum maupun sesudah diberikan metode *kangaroo mother care* kurang, Sedangkan klien Ny “M” mendapatkan skor 40%, tingkat pengetahuan sebelum maupun sesudah diberikan lembar kuesioner tentang metode perawatan *kangaroo mother care* masih kurang. Terdapat kesenjangan antara dua subjek yaitu Ny “R” belum mengetahui tentang perawatan metode *kangaroo mother care* dan ini merupakan persalinan pertama klien, sedangkan Ny “M” masih dalam pemulihan luka *post section caesarea* sehingga klien tidak fokus dalam pengisian kuesioner.

Pada hari kedua implementasi klien Ny “R” mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari pertama, klien mendapatkan skor 60%, tingkat pengetahuan klien masih kurang sebelum maupun

sesudah diberikan perawatan metode *kangaroo mother care*, sedangkan klien Ny “M” mendapatkan skor 80%, tingkat pengetahuan klien sudah baik saat diberikan metode *kangaroo mother care*. Terdapat kesenjangan antara dua subjek yaitu Ny “R” masih merasa cemas saat berada di RS tetapi klien sudah mulai paham tentang metode *kangaroo mother care* karena penulis sudah mengajarkan mengenai tujuan, manfaat, teknik, dan klien sudah melakukannya secara intermiten 2x/hari selama 1 jam, sedangkan Ny “M” sudah paham cara perawatannya karena klien sudah sering diajarkan tentang metode *kangaroo mother care* dan klien melakukannya secara intermiten 2x/hari selama 2jam.

Pada hari ketiga implementasi klien Ny “R” sudah mulai mengetahui tentang metode *kangaroo mother care* dan klien mendapatkan skor 80%, tingkat pengetahuan klien baik, sebelum maupun sesudah diberikan perawatan metode *kangaroo mother care* dan klien sudah meningkatkan pengetahuannya dibandingkan hari pertama dan kedua karena sudah sering diimplementasikan oleh penulis tetapi masih dibantu oleh keluarganya, klien pun sudah bisa melakukannya di rumah secara kontinu 1x/hari selama 24jam dilakukan di rumah, sedangkan klien Ny “M” mendapatkan skor

100%, tingkat pengetahuannya baik dan klien sudah bisa melakukannya dengan mandiri tanpa bantuan orang lain, klien pun melakukan metode *kangaroo mother care* ini secara intermiten 2x/hari selama 5jam karena bayi klien berada pada inkubator.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebelum diajarkan metode pengobatan urin kanguru, pengetahuan responden masih lemah, dan setelah diajarkan metode pengobatan urin kanguru, pengetahuan sebagian besar responden naik ke tingkat tinggi. (Merdekawati, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian menurut (Siti Dewi Rahmawati, 2020) yang diperoleh, bahwa pengetahuan ibu setelah mendapatkan perawatan metode *kangaroo mother care* terdapat peningkatan yang cukup tinggi. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh ibu mendengar informasi tentang perawatan metode *kangaroo mother care*, serta melaksanakannya setelah ada penjelasan yang disampaikan oleh bidan yang menangani perawatan metode *kangaroo mother care* ini, mengenai tujuan, manfaat, teknik, dan segala hal yang berkaitan dengan perawatan metode *kangaroo mother care*.

Hasil penelitian Anggraeni, D. D., & Fitri, ; (2019). ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada data ibu sebelum dan

sesudah perawatan metode kangguru. Peneliti berpendapat bahwa pengalaman adalah guru terbaik, sehingga peningkatan pengetahuan ibu setelah PMK lebih besar dibandingkan sebelum PMK. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Dewi Rahmawati (2020) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa mengetahui dan merawat metode menyusui induk kangguru dapat menimbulkan pengetahuan yang tinggi.

Peningkatan pengetahuan ini berhubungan erat dengan umur dan tingkat pendidikan, dimana usia muda umur 20-35 tahun, sangat mudah untuk belajar dan menerima masukan yang diberikan, karena memiliki daya ingat yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil implementasi metode *kangaroo mother care* didapatkan hasil bahwa metode *kangaroo mother care* dapat meningkatkan pengetahuan ibu *post partum*. Dan saran bagi penulis yaitu Penulis berharap bisa mengembangkan penelitian baru berdasarkan hasil penelitian ini dan penelitian ini jauh dari kata sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C., Rofiqoh, S., & Rusmariana, A. (2021). Penerapan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah : Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1(2015), 1355–1361. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.835>
- Astuti, W. T., & Suryatama, N. (2021). Literature Review : Penerapan Metode Kangaroo Mother Care (KMC) Terhadap Kestabilan Suhu Tubuh. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 7(2), 13–23. <https://doi.org/10.56186/jkbb.90>
- Budiani, N. N. (2021). Pelatihan Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Tentang Perawatan Metode Kanguru Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 140–147. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1513>
- Fadhillah, R., Nurliyani, N., Rosmiyati, R., & Kurnia Sari, D. (2022). Penggunaan Metode Kanguru dan Bedong Kain Untuk Meningkatkan Suhu Bayi Baru

Lahir Dan Mencegah Hipotermia. *MJ (Midwifery Journal)*, 2(4), 2746–7953.

Fatimah, Siagian, Y., Pujiati, W., Sinaga, M. I., Hang, S., & Tanjungpinang, T. (2021). Pengaruh Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi BBLR. *Smaert Kebidanan*, 8(2), 136–142. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.34310/sjkb.v8i2.500>

Hatijar, H. (2020). Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.33490/b.v1i1.205>

Merdekawati, D. (2017). *Pengaruh pengajaran metode kanguru terhadap pengetahuan ibu bayi bblr*. 3, 265–272.

Perawatan, P., Kangguru, M., Terhadap, P. M. K., Suhu, K., Nugraeny, L., Winarti, G., & Kebidanan, P. D. I. I. I. (2020). *Al Ulum Seri Sainstek , Volume VIII Nomor 2 , Tahun 2020 ISSN 2338-5391 (Media Cetak) | ISSN 2655-9862 (Media Online) Al Ulum Seri Sainstek , Volume VIII Nomor 2 , Tahun 2020 ISSN 2338-5391 (Media Cetak) | ISSN 2655-9862 (Media Online)*. VIII, 11–

<https://doi.org/10.37362/jkph.v9i1.1150>

23

Purwandari, A., Tombokan, S. G., & Kombo, N. L. C. (2019). Metode Kanguru Terhadap Fungsi Fisiologis Bayi Berat Lahir Rendah. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 6(2), 38–45. <https://doi.org/10.47718/jib.v6i2.815>

Rahmawati, S. D., Suwarni, A., Rositasari, S., & Wardani, K. A. K. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan metode Kangaroo Mother Care terhadap kestabilan suhu pada bayi dengan berat badan lahir rendah. *Vol. 14 No. 1 (2021): Jurnal Ilmu Keperawatan Vol.14 No.1 April 2021*, 14(1), 30–34. <https://doi.org/ISSN 1979-8261, e-ISSN 2657-0076>

Solehati, T., Kosasih, C. E., Rais, Y., Fithriyah, N., Darmayanti, D., & Puspitasari, N. R. (2018). Kangaroo Mother Care Pada Bayi Berat Lahir Rendah : Sistemik Review. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 83. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.234>

Sri, A. L., Septiwi, C., & Iswati, N. (2014). Pengaruh Perawatan Metode

Kanguru/Kangaroo Mother Care
Terhadap Stabilitas Suhu Tubuh Bayi
Berat Lahir Rendah Di Ruang Peristi
Rsud Kebumen. *Jurnal Ilmiah
Kesehatan Keperawatan*, 10(3), 133–
136.

Tabel 1.1

Perawatan metode *kangaroo mother care* pada subjek (Ny. R)

Perawatan metode (KMC)	Jenis perawatan (KMC)	Durasi (menit/jam)	Frekuensi (x/hari)
Hari I	-	-	-
Hari II	Intermiten	1 jam	2x/hari
Hari III	Kontinu	24 jam	1x/hari

Tabel 1.2

Hasil Kuesioner Implementasi Metode *Kangaroo Mother Care* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu *Post Partum* Pada Subjek I (Ny “R”)

Metode <i>Kangaroo Mother Care</i>	Skor	Tingkat Pengetahuan	
		Sebelum	Sesudah
Hari I	30%	Kurang	Kurang
Hari II	60%	Kurang	Kurang
Hari III	80%	Baik	Baik

Data Primer

Ket: Baik : Jika skor >50%

Kurang : Jika skor <50%

Tabel 2.1

Perawatan metode *kangaroo mother care* pada subjek (Ny. M)

Perawatan metode (KMC)	Jenis perawatan (KMC)	Durasi (menit/jam)	Frekuensi (x/hari)
Hari I	-	-	-
Hari II	Intermiten	2 jam	2x/hari
Hari III	Intermiten	5 jam	2x/hari

Tabel 2.2

Hasil Kuesioner Implementasi Metode *Kangaroo Mother Care* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu *Post Partum* Pada Subjek I (Ny “M”)

Metode <i>Kangaroo Mother Care</i>	Skor	Tingkat Pengetahuan	
		Sebelum	Sesudah
Hari I	40%	Kurang	Kurang
Hari II	80%	Baik	Baik
Hari III	100%	Baik	Baik